

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA *PHLEBITIS*
PADA LANSIA YANG TERPASANG INFUS DI RUANG RAWAT INAP RSUD
dr.RASIDIN PADANG**

Penelitian Keperawatan Gerontik



WAHYU FEBRIANDI

NIM. 2111311006

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS ANDALAS

JANUARI 2026

**FALKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDLAS**

JANUARI 2026

Nama : Wahyu Febriandi

NIM : 2111311006

ABSTRAK

Phlebitis merupakan komplikasi yang sering terjadi akibat pemasangan kateter vena perifer dan masih menjadi permasalahan dalam pelayanan keperawatan di rumah sakit. Kondisi ini ditandai dengan peradangan vena yang menimbulkan nyeri, kemerahan, dan pembengkakan di sekitar lokasi pemasangan infus. Pasien lansia memiliki risiko lebih tinggi mengalami *phlebitis* akibat perubahan fisiologis, seperti penurunan elastisitas pembuluh darah dan meningkatnya kerapuhan vena. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *phlebitis*, meliputi ukuran kanula, lokasi pemasangan, dan lama pemasangan infus pada pasien lansia di ruang rawat inap RSUD dr. Rasidin Padang. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain deskriptif analitik melalui pendekatan *cross sectional*. Sampel berjumlah 48 pasien lansia yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui lembar observasi yang mencakup karakteristik responden serta penilaian *phlebitis* menggunakan *Visual Infusion Phlebitis (VIP) Score*. Analisis data dilakukan secara bivariat. Hasil penelitian menunjukkan angka terjadinya *phlebitis* sebesar 35,4%. Terdapat hubungan signifikan antara ukuran kanula ($p = 0,008$), lokasi pemasangan infus ($p = 0,007$), dan lama pemasangan infus ($p = 0,047$) dengan terjadinya *phlebitis*. Diharapkan perawat dapat meningkatkan kewaspadaan dalam pelaksanaan terapi intravena melalui pemilihan ukuran kanula, penentuan lokasi pemasangan yang aman, serta pemantauan secara rutin terhadap lama pemasangan infus guna mencegah terjadinya *phlebitis*.

Kata Kunci: *Phlebitis*, Lansia, Ukuran Kanula, Lokasi Pemasangan, Lama Pemasangan Infus.

Daftar Pustaka : 69 (1998-2025)

**FACULTY OF NURSING
ANDALAS UNIVERSITY**

JANUARY 2026

Name: Wahyu Febriandi

NIM: 2111311006

ABSTRACT

Phlebitis is a common complication associated with peripheral intravenous catheter insertion and remains a significant problem in hospital nursing care. This condition is characterized by venous inflammation that causes pain, redness, and swelling around the infusion site. Elderly patients are at a higher risk of developing phlebitis due to physiological changes related to aging, such as decreased vascular elasticity and increased vein fragility. This study aimed to identify factors associated with the incidence of phlebitis, including cannula size, insertion site, and duration of infusion among elderly patients in the inpatient wards of RSUD dr. Rasidin Padang. This study employed a quantitative method with a descriptive-analytic design using a cross-sectional approach. A total of 48 elderly patients were selected through purposive sampling. Data were collected using an observation sheet covering respondents' characteristics and phlebitis assessment based on the Visual Infusion Phlebitis (VIP) Score. Bivariate analysis was conducted. The results showed that the incidence of phlebitis was 35.4%. There were significant associations between cannula size ($p = 0.008$), infusion insertion site ($p = 0.007$), and duration of infusion ($p = 0.047$) with the incidence of phlebitis. Nurses are expected to enhance vigilance in intravenous therapy by selecting appropriate cannula sizes, determining safe insertion sites, and routinely monitoring infusion duration to prevent phlebitis.

Keywords: *Phlebitis, Elderly, Cannula Size, Insertion Site, Infusion Dwell Time.*

Bibliography: 69 (1998–2025)